

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lok Baintan Dalam Kecamatan Sungai Tabuk. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Alquran. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode latihan dan hapalan pada pembelajaran Alquran di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode latihan dan hapalan dengan materi menghafal surah al-‘Ashr dan al-Falaq.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-‘Ashr.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-‘Ashr.

Menghafal surah al-‘Ashr.

- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa
- Guru membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal
- Siswa membaca seluruh materi secara klasikal
- Guru menjelaskan bahwa diantara cara menghapal yang baik adalah dengan membaca kalimat/ayat secara berulang-ulang
- Guru memberi waktu kepada siswa berlatih menghapal seperti yang telah dijelaskan guru
- Siswa menghapal materi bersama-sama secara klasikal
- Masing-masing siswa menghapal materi satu persatu, sambil dinilai oleh guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa menghapal materi
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

(1) Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

(2) Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal	√	
10.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
11.	Memberi waktu kepada siswa berlatih	√	

	menghapal		
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghapal	√	
13.	Menyuruh siswa menghapal materi	√	
14.	Menilai siswa dalam menghapal materi	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar		√

(3) Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa membaca hapalan	√	

30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{26}{31} \times 100\% = 83,87\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi dengan mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca seluruh materi secara klasikal	1	2	3√	4	5
5.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
6.	Berlatih menghapal	1	2	3	4√	5
7.	Menghapal materi bersama-sama secara klasikal	1	2	3√	4	5
8.	Menghapal materi satu persatu	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti membaca seluruh materi secara klasikal, menghapal materi bersama-sama secara klasikal, menghapal materi satu persatu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta

antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	7	63	31,82
3.	8	1	8	4,54
4.	7	3	21	13,64
5.	6	3	18	13,64
6.	5	8	40	36,36
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	150	100 %
Rata-rata			6,82	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,82. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah al-‘Ashr.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-‘Ashr.

Menghafal surah al-‘Ashr.

- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa
- Guru membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal
- Siswa membaca seluruh materi secara klasikal
- Guru menjelaskan bahwa diantara cara menghapal yang baik adalah dengan membaca kalimat/ayat secara berulang-ulang
- Guru memberi waktu kepada siswa berlatih menghapal seperti yang telah dijelaskan guru
- Siswa menghapal materi bersama-sama secara klasikal
- Masing-masing siswa menghapal materi satu persatu, sambil dinilai oleh guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa menghapal materi
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini,

dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

(1) Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

(2) Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal	√	
10.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
11.	Memberi waktu kepada siswa berlatih menghafal	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Menyuruh siswa menghafal materi	√	
14.	Menilai siswa dalam menghafal materi	√	
15.	Menguasai kelas	√	

16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

(3) Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa membaca hapalan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{28}{31} \times 100\% = 90,32\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, namun masih ada beberapa aspek yang belum bisa dilaksanakan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi dengan mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
4.	Membaca seluruh materi secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
6.	Berlatih menghapal	1	2	3	4√	5
7.	Menghapal materi bersama-sama secara klasikal	1	2	3	4√	5
8.	Menghapal materi satu persatu	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{37}{50} \times 100\% = 74,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya menghafal materi satu persatu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	8	72	36,36
3.	8	1	8	4,55
4.	7	5	35	22,73
5.	6	8	48	36,36
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	163	100 %
Rata-rata			7,41	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,41. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dinyatakan

cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,82 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,41.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

- a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah surah al-Falaq.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Falaq.

Menghafal surah al-Falaq.

49

- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan

materi.

- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa
- Guru membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal
- Siswa membaca seluruh materi secara klasikal
- Guru menjelaskan bahwa diantara cara menghapal yang baik adalah dengan membaca kalimat/ayat secara berulang-ulang
- Guru memberi waktu kepada siswa berlatih menghapal seperti yang telah dijelaskan guru
- Siswa menghapal materi bersama-sama secara klasikal

- Masing-masing siswa menghafal materi satu persatu, sambil dinilai oleh guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa menghafal materi
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

(1) Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

(2) Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal	√	
10.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
11.	Memberi waktu kepada siswa berlatih menghafal	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Menyuruh siswa menghafal materi	√	
14.	Menilai siswa dalam menghafal materi	√	
15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme	√	

	siswa dalam belajar		
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

(3) Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa membaca hapalan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{30}{31} \times 100\% = 96,77\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi dengan mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca seluruh materi secara klasikal	1	2	3	4	5√
5.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
6.	Berlatih menghapal	1	2	3	4√	5
7.	Menghapal materi bersama-sama secara klasikal	1	2	3	4√	5
8.	Menghapal materi satu persatu	1	2	3√	4	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		41				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama pertama. Hal ini karena pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan ini sudah mulai

dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya menghafal materi satu persatu, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	10	80	45,45
4.	7	12	84	54,55
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	164	100 %
Rata-rata			7,45	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,45. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal surah surah al-Falaq.

Tujuan pembelajaran :

Membaca dengan baik dan benar surah al-Falaq.

Menghafal surah al-Falaq.

- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit) :

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti (50 menit) :

- Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa
- Guru membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal
- Siswa membaca seluruh materi secara klasikal
- Guru menjelaskan bahwa diantara cara menghapal yang baik adalah dengan membaca kalimat/ayat secara berulang-ulang
- Guru memberi waktu kepada siswa berlatih menghapal seperti yang telah dijelaskan guru
- Siswa menghapal materi bersama-sama secara klasikal
- Masing-masing siswa menghapal materi satu persatu, sambil dinilai oleh guru

Kegiatan akhir (10 menit) :

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa menghapal materi
- Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35

menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

(1) Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

(2) Kegiatan Inti

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Membaca materi ayat per ayat diikuti siswa secara kalsikal	√	
10.	Menjelaskan cara menghafal yang baik	√	
11.	Memberi waktu kepada siswa berlatih menghafal	√	
12.	Mengawasi siswa dalam berlatih menghafal	√	
13.	Menyuruh siswa menghafal materi	√	
14.	Menilai siswa dalam menghafal materi	√	

15.	Menguasai kelas	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
21.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22.	Menggunakan media	√	
23.	Menggunakan metode	√	
24.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
25.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
26.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

(3) Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28.	Membuat kesimpulan akhir	√	
29.	Memberitahukan nilai siswa membaca hapalan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi dengan mengikuti bacaan guru secara klasikal	1	2	3	4	5√
4.	Membaca seluruh materi secara klasikal	1	2	3	4	5√
5.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
6.	Berlatih menghapal	1	2	3	4√	5
7.	Menghapal materi bersama-sama secara klasikal	1	2	3	4√	5
8.	Menghapal materi satu persatu	1	2	3	4√	5
9.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
10.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% = 86,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Aspek yang masih belum optimal pada pertemuan pertama sudah bisa diatasi.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	22,73
3.	8	8	64	36,36
4.	7	9	63	40,91
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		22	172	100 %
Rata-rata			7,82	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang

(22,73%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (36,36%), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (40,91%). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,82. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,45 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,82.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran Alquran melalui metode latihan

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	5	22,73	17	77,27				
2.	Melalui pembelajaran melalui metode latihan dan hapalan dapat memudahkan saya menguasai materi Alquran	7	31,82	15	68,18				
3.	Melalui pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan membuat saya bersemangat belajar	8	36,36	14	63,64				
4.	Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	7	31,82	15	68,18				
5.	Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan dapat membantu saya jika diterapkan pada materi lain	9	40,91	13	59,09				
6.	Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	4	18,18	18	81,82				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.	Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	10	45,45	12	54,55				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, yang sangat setuju 17 orang (41,46%) dan yang setuju 24 orang (58,54 %).
- b. Dapat memudahkan menguasai materi, yang sangat setuju 14 orang (34,15%) dan yang setuju 27 orang (65,85 %).
- c. Membuat bersemangat belajar, sangat setuju 25 orang (60,98 %) dan yang setuju 16 orang (39,02 %).
- d. Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 20 orang (48,78 %) dan yang setuju 21 orang (51,22 %).
- e. Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan dapat membantu jika diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 12 orang (29,27%), dan yang setuju 29 orang (70,73 %).
- f. Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan lebih

menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 6 orang (14,63 %) dan yang setuju 35 orang (85,37 %).

- g. Pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 9 orang (21,95 %) dan yang setuju 32 orang (78,05%).

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan efektif dalam pembelajaran Alquran, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar Alquran melalui metode latihan dan hapalan di kelas III SDN Lok Baintan Dalam sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 83,87% dan pertemuan kedua 90,32% (rata-rata 87,10%). Siklus II pertemuan pertama 96,77% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98,39%). Rata-rata keseluruhan 98,43%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil

observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 74,00% (rata-rata 72,00%). Siklus II pertemuan pertama 82,00% dan pertemuan kedua 86,00% (rata-rata 84,00%). Rata-rata keseluruhan 78,00%.

3. Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan di kelas III SDN Lok Baintan Dalam dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,82 dan pertemuan kedua 7,41 (rata-rata nilai siklus I 7,12) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,45 dan pada pertemuan kedua 7,82 (rata-rata nilai siklus II 7,64) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.
4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Alquran melalui metode latihan dan hapalan pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 32,47%, setuju 67,53%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode latihan dan hapalan dapat dijadikan salah satu model

perbelajaran untuk meningkatkan perbelajaran Alquran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.